BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan perekonomian tumbuh karena adanya permintaan akan barang kebutuhan dan penawaran barang kebutuhan yang diproduksi oleh produsen. Adanya rasa membutuhkan inilah yang membuat sebagian orang yang memiliki modal yang cukup berniat mendirikan usaha yang berkembang diberbagai sektor kebutuhan manusia, baik dalm sektor sandang, pangan, dan papan.

Namun setelah Indonesia dilanda krisis moneter pada tahun 1998 yang mau tidak mau memberi dampak yang sangat besar terhadap kehidupan bangsa terutama pada bidang ekonomi. Tidak sedikit para pengusaha yang terpaksa harus gulung tikar dan imbas yang dirasakan bukan hanya satu atau dua tahun saja, tetapi dirasakan sampai saat ini.

Ditengah suasana yang serba sulit yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini, dimana banyak perusahaan yang dihadapkan pada kebangkrutan, tidak sedikit pula perusahaan yang masih bertahan dikarenakan dana dari segi finansial dan nonfinansial perusahaan tersebut jauh lebih kuat dibanding perusahaan sejenis yang mengalami kebangkrutan. Pada dasarnya tujuan awal didirikannya setiap perusahaan adalah untuk mengoptimalkan sumber-sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan barang atau jasa yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba pada setiap periode. Namun tidak dapat disangkal pula untuk mencapai keuntungan itu dibutuhkan

perhitungan yang akurat agar hasil perhitungan yang sudah dilakukan benar-benar menunjukan laba yang sesungguhnya didapatkan.

Harga jual produk dalam perusahaan pun haruslah bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, dan dalam hal ini perhitungan harga pokok produksi sangatlah dibutuhkan karena berpengaruh pada harga jual yang akhirnya akan berpengaruh pula pada laba yang akan diterima oleh perusahaan, namun sebelum harga jual itu ditentukan perusahaan harus mengetahui besarnya biaya produksi yang dihasilkan sehingga akan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi dalam produksi.

Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan dapat melakukannya melalui dua metode yaitu *metode full costing (metode absorption costing)* , atau menggunakan *metode variable costing*, dimana masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing disesuaikan dengan tujuan penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang menyangkut perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang akan dilaksanakan pada Perusahaan X yang bergerak dalam produksi kain secara massa yang berlokasi di daerah Bandung dengan judul : **"PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PERUSAHAAN X".**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada era persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk memberikan harga jual yang rendah pada hasil produksinya, namun keadaan ekonomi yang tidak stabil saat ini, dimana harga-harga bahan baku meningkat terus dari waktu ke waktu, membuat perusahaan memperketat biayanya untuk menghasilkan harga produk yang sesuai dan dapat diterima oleh masayarakat luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian untuk membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perusahaan X mengklasifikasikan biaya produksinya dan metode apakah yang digunakan oleh Perusahaan X dalam menghitung harga pokok produksinya?
2. Bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi dapat mempengaruhi penentuan harga jual produk?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual suatu produk dalam Perusahaan X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulis untuk adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dalam penyusunan skripsi sebagai syarat akhir untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya produksi dan metode perhitungan apa yang sebelumnya telah diterapkan oleh Perusahaan X dalam menghitung harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi berikut pengaruhnya terhadap harga jual produk.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga jual produk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak yaitu:

1. Pihak Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan serta dapat menerapkannya dalam dunia kerja yang nyata dikemudian hari.

2. Pihak Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi manajemen perusahaan sehingga perusahaan dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi.

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk perusahaan lain yang sejenis dan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.